

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perikanan merupakan sektor integral dari pembangunan pertanian untuk pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi serta menjadi pendapatan (kesejahteraan) masyarakat. Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), mengemukakan bahwa potensi perikanan dan kelautan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia memerlukan perhatian ekstra dalam tujuannya untuk menggali secara optimal yang di tunjang dengan menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan demikian peningkatan perekonomian baik secara lokal maupun nasional akan mampu menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia.

Adanya kemajuan dari potensi perikanan, maka hasil perikanan tersebut dapat dikembangkan oleh para kelompok tani ikan yang menjalin kerjasama dengan kelompok tani satu dengan lainnya untuk menghasilkan produk olahan perumahan untuk menaikkan hasil produksi dari ikan tersebut. Pengembangan pertanian ini dapat diwujudkan dengan menggalakan program pertanian yang berbasis perikanan, program ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, kualitas, pemasaran, dan efisiensi usaha ternak, baik yang dikelola secara mandiri maupun kemitraan sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam usaha.

Keberhasilan usaha menurut Noor (2013) pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Keberhasilan usaha dapat diindikasikan dalam lima hal yaitu jumlah penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, perkembangan dan pertumbuhan usaha berkembang cepat dan memuaskan. Ukuran keberhasilan usaha yaitu mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan. Semakin banyak pelanggan yang menerima produk atau jasa yang ditawarkan, maka mereka semakin puas, dan ini berarti strategi yang dijalankan sudah cukup berhasil.

Upaya mencapai itu keberhasilan diperlukan rancangan penyuluhan pertanian yang baik. Rancangan penyuluhan merupakan suatu bentuk rangkaian

kegiatan yang dipilih dalam proses pelaksanaan penyuluhan kepada petani sasaran yang didasarkan pada potensi sumberdaya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki sasaran. Penyusunan rancangan penyuluhan menggunakan metode analisis berdasarkan tahapan adopsi dan strategi penyuluhan.

Rancangan penyuluhan perikanan adalah proses pembelajaran bagi Pelaku Utama serta Pelaku Usaha perikanan agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014)

Wirausahawan yang berhasil ialah para pelaku bisnis yang mempunyai motif berprestasi tinggi yang memiliki karakteristik kewirausahaan. Karakteristik wirausaha adalah sebagai ciri khas atau bentuk-bentuk watak atau karakter, corak tingkah laku, atau tanda khusus yang melekat pada diri setiap wirausaha dalam mengelola usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Karakteristik seorang wirausaha pada umumnya dapat dilihat pada saat berkomunikasi dalam rangka mengumumkan informasi maupun pada waktu menjalankan usaha dan menjalin hubungan dengan para relasi bisnis. Untuk itu, dalam menjalin hubungan bisnis dengan seseorang diharuskan mengetahui karakteristiknya. Karena menjalin hubungan bisnis dengan seseorang yang karakternya tidak baik dapat mengakibatkan kerugian bagi diri sendiri. Sikap atau karakteristik wirausaha merupakan bagian penting dalam kewirausahaan. Karakteristik wirausaha akan menentukan keberhasilan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Devarsa (2019) yang melakukan penelitian rancangan penyuluhan tentang proses pembuatan pupuk organik cair. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku responden pada aspek pengetahuan sebesar 90% dengan skor rata-rata 8,5 dan berada pada ranah pengetahuan dan memahami, pada aspek sikap sebesar 50% dengan skor rata-rata 85 dan berada pada ranah menerima dan menanggapi, pada aspek keterampilan sebesar 100% dengan skor rata-rata 16,5 dan berada pada ranah meniru. Begitupun penelitian Wirasatika (2016) menemukan karakteristik kewirausahaan yang meliputi

karakteristik individu, psikologis masih kurang seperti tidak percaya diri, kurang berani dalam mengambil resiko dan rendahnya sikap terhadap kerja keras menjadikan kinerja dan pendapatan yang minim.

Kabupaten Tasikmalaya adalah Kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang termasuk daerah yang berpotensi besar dalam bidang perikanan darat. Tidak sedikit para petani ikan memanfaatkan keadaan ini untuk meningkatkan pendapatan perekonomian mereka, salah satunya yaitu mereka mendirikan UMKM perikanan. Dalam mendirikan UMKM perikanan tersebut para petani ikan masih banyak yang mempunyai masalah dalam pengembangan UMKMnya, dikarenakan kurangnya pengetahuan dan wawasan dalam berbisnis, pengelolaan yang baik serta dan pengembangan usaha yang minim.

Salah satu kecamatan yang memiliki potensi untuk pengembangan usaha ikan di Kabupaten Tasikmalaya adalah Kecamatan Sukaratu. Kecamatan tersebut secara geografis terletak dibawah kaki Gunung Galunggung yang memiliki luas wilayah 5.713 hektar. Jarak tempuh dari Kecamatan Sukaratu ke ibu kota kabupaten 15 km, jarak tempuh ke ibu kota provinsi 130 km serta jarak tempuh ke ibu kota negara 260 km, transportasi ke ibu kota kecamatan dan ke ibu kota kabupaten serta transportasi ke ibu kota provinsi lancar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan di dapat hasil produksi ikan konsumsi pada setiap siklus tahunan yang dihasilkan oleh setiap kelompok perikanan budidaya di wilayah kecamatan Sukaratu kabupaten Tasikmalaya khususnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Produksi Ikan Konsumsi Air Tawar di Kecamatan Sukaratu
Kabupaten Tasikmalaya

No	Nama Kelompok	Produksi ikan Konsumsi Pertahun 2019-2020		Penurunan Produksi /Ton
		2019 Produksi /Ton	2020 Produksi /Ton	
1	Giri Raharja	1,158	1,132	26
2	Saluyu	1,390	1,382	8
3	Mina Tirta Galunggung	1,523	1,411	112
4	Ratu Mukti	1,543	1,533	10
5	Sukamukti	1,325	1,320	5
6	Jasa tani mupakat	1,469	1,467	2
7	Himalaya	1,129	1,111	18

No	Nama Kelompok	Produksi ikan Konsumsi Pertahun 2019-2020		Penurunan Produksi /Ton
		2019 Produksi /Ton	2020 Produksi /Ton	
8	Mina Giri Galunggung	1,460	1,458	2
9	Suka Hurip	1,411	1,011	400
10	Alam Sari	1,380	1,378	2

Sumber: Pos Penyuluhan Perikanan Kecamatan Sukaratu, 2020

Kelompok perikanan yang ada di Kecamatan Sukaratu merupakan kelompok yang menghasilkan produksi ikan paling rendah, dalam proses penjualan ikan, kelompok tersebut menjual langsung kepada perorangan dan kepada pengepul. Namun dari hasil observasi, produksi ikan yang dihasilkan belum mampu untuk memenuhi kebutuhan pembeli.

Permasalahan yang dialami oleh kelompok perikanan Kecamatan Sukaratu adalah kurangnya pasokan ikan untuk kebutuhan masyarakat yang diperoduksi oleh para kelompok perikanan yang ada di Kecamatan Sukaratu. Melihat dari data tersebut dapat dikemukakan bahwa produksi ikan yang menurun mengindikasikan kurangnya kemampuan petani ikan dalam mengembangkan usaha atau meningkatkan produksi. Hal tersebut dapat disebabkan beberapa hal diantaranya adalah kurangnya informasi bagi pengembangan usaha tersebut serta pengelolaan yang masih tradisional mengakibatkan produksi ikan tidak terpenuhinya pasokan ikan,

Menurut hasil studi awal kepada 10 orang dari kelompok perikanan didapatkan bahwa selama ini kelompok petani ikan kurang mendapat Informasi dari balai penyuluhan perikanan, Ketidakmampuan melakukan peramalan secara efektif terhadap prospek perikanan, kurangnya permodalan serta penyaluran hasil produksi ikan. Hambatan lain yang ditemukan adalah petani ikan merasa takut gagal dalam pengelolaan ikan, kurang mandiri, kurang percaya diri dan kurangnya kerja sama antara kelompok perikanan yang ada, hanya mengandalkan teknologi yang ada, kurangnya inisiatif untuk mencoba hal-hal baru, masih optimis terhadap suatu tantangann yang ada sehingga mereka cenderung tidak siap untuk menghadapi usaha ikan.

Atas dasar hal tersebut, maka perlu kiranya dilakukan rancangan penyuluhan yang efekjtif dan berkesinambungan dengan memperhatikan masalah

yang dihadapi oleh petani ikan. Agar kegiatan penyuluhan pertanian dapat berjalan dengan baik dan terkoordinasi, sangat diperlukan adanya perencanaan. Rencana yang dibuat merupakan rencana kegiatan operasional yang efektif dan dilakukan untuk pengembangan usaha petani ikan.

Bertitik tolak dari uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian yang berusaha untuk menjelaskan dan memadukan penyuluhan dan karakteristik kewirausahaan agar dapat mencapai keberhasilan usaha pada kelompok budidaya perikanan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis rancangan penyuluhan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada kelompok perikanan Kab. Tasikmalaya wilayah kerja Kecamatan Sukaratu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik kewirausahaan pada kelompok perikanan Kab. Tasikmalaya wilayah kerja Kecamatan Sukaratu?
2. Bagaimana keberhasilan usaha pada kelompok perikanan Kab. Tasikmalaya wilayah kerja Kecamatan Sukaratu?
3. Bagaimana rancangan penyuluhan pada kelompok perikanan Kab. Tasikmalaya wilayah kerja Kecamatan Sukaratu?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi karakteristik kewirausahaan kelompok perikanan Kab. Tasikmalaya wilayah kerja Kecamatan Sukaratu
2. Mengidentifikasi keberhasilan usaha pada kelompok perikanan Kab. Tasikmalaya wilayah kerja Kecamatan Sukaratu
3. Merancang penyuluhan pada kelompok perikanan Kab. Tasikmalaya wilayah kerja Kecamatan Sukaratu

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dalam memperbanyak pengetahuan yang berkaitan dengan keberhasilan usaha serta dapat mengetahui rancangan penyuluhan yang digunakan, karakteristik kewirausahaan dan keberhasilan usaha kelompok perikanan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat atau kegunaan yang dapat diharapkan antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi pihak – pihak lain yang meneliti dengan kajian yang sama yaitu rancangan penyuluhan dan karakteristik kewirausahaan dan keberhasilan kerja kelompok perikanan

2. Bagi Pos Pelayanan Penyuluhan Perikanan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai rancangan penyuluhan dan karakteristik kewirausahaan dan keberhasilan usaha kelompok perikanan
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghimpun informasi sebagai bahan sumbangan pemikiran untuk dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rancangan penyuluhan bagi kelompok perikanan

4. Bagi Kelompok perikanan

Hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi dalam pengembangan usaha perikanan melalui peningkatan pengetahuan dan memiliki karakteristik kewirausahaan yang positif sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan pengembangan usaha perikanan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang tinjauan umum objek penelitian yang berisikan latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, tinjauan penelitian, kegunaan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat hasil dari kajian pustaka terkait dengan topik dan variabel penelitian yang akan dijadikan acuan dari penyusunan kerangka pemikiran dan perumusan hiptosis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat mengenai metode, pendekatan, dan teknik yang dibutuhkan untuk menghimpun dan mengkaji data yang menjawab atau memaparkan masalah penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan hasil dari penelitian yang dibahas oleh peneliti sesuai dengan perumusan masalah dengan tujuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memuat pembahasan hasil penelitian disertai dengan teori yang mendukung dan hasil penelitian serta asumsi peneliti.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat pemaknaan dan analisis atas hasil temuan penelitian. Selain itu, bab ini memuat saran yang dapat bermanfaat bagi objek penelitian, bagi peneliti, maupun bagi peneliti selanjutnya.